

Untuk mengetahui fungsi dari *gratitude* dalam kehidupan subjek maka McCollough (2001) membagi fungsi moral kedalam tiga aspek diantaranya *gratitude as moral barometer*, *gratitude as motive*, dan *gratitude as moral reinforce*:

a. *Gratitude as moral barometer* (Bersyukur sebagai pengukur moral)

Di sini AD merasa bahwa dengan bersyukur membuat dia tidak memperdulikan keterbatasan yang dimiliki. AD selalu merasa seperti orang normal karena menurut AD yang terpenting adalah pikiran dan sangat bersyukur sekali masih di beri akal yang sehat sehingga ketika AD diberikan sebuah masalah dia dapat menyelesaikan dengan baik tanpa harus memohon bantuan dari orang lain. Selain itu AD juga memiliki keinginan tulus untuk bisa bersedekah ketika dia mendapatkan rizki yang lebih (*WwcAD288H106*).

Hal ini juga terbukti sebagaimana yang diungkapkan oleh rekannya yang menyadari memang untuk bersyukur itu agak susah bagi dirinya maupun AD karena dirinya sendiri yang memiliki tubuh yang normal.masih susah untuk bersyukur apalagi AD yang memiliki keterbatasan.(*WwcAQ156H126*). Hal ini juga sesuai dengan apa yang dirasakan oleh SM yang merasa bahwa dengan bersyukur dia merasa bahwa hidupnya bisa lebih berarti untuk orang lain. (*WwcSM248H116*). Seperti yang dikatakan oleh rekannya bahwasannya SM sering memberi bantuan dalam hal yang sangat sederhana seperti dengan membantu temannya yang tidak bisa menulis (*WwcMN99H120*).

Menurut McCullough dkk (2001) mendefinisikan *gratitude* sebagai kebangkitan emosi yang memunculkan perilaku moral. Dalam definisi ini, *gratitude* di pandang sebagai emosi moral yang sama dengan empati, simpati, perasaan malu dan perasaan bersalah empati dan simpati timbul ketika seseorang memiliki kesempatan berespon terhadap musibah yang menimpa orang lain, rasa bersalah dan malu timbul ketika seseorang tidak melakukan kewajibannya sesuai standar, sedangkan bersyukur timbul ketika seseorang penerima sebuah kebaikan.

Hal ini sama seperti apa yang dialami oleh AD selalu membantu orang dengan ketulusan. Ketika AD tidak mampu untuk membalas dengan materi maka AD hanya bisa membalasnya dengan do'a. Seperti halnya dengan SM ketika memberi selalu tulus dan tidak suka dengan pujian karena bagi dirinya pujian hanya membuat dirinya menjadi orang yang sombong. Hal ini didukung dengan ungkapkan rekan kerjanya bahwa SM juga senang membantu sesama dan senang berhubungan dengan orang lain..

Bersyukur merupakan pengalaman positif yang akan menambah memori positif pada kognitif. Semakin sering seseorang bersyukur maka pengalaman emosi dan memori positif akan semakin banyak (*recollective*) kondisi ini sebagai kebahagiaan atau kesejahteraan subjektif. Pengalaman positif tersebut akan dipanggil kembali (*recall*) saat dibutuhkan, misalnya saat menghadapi kondisi depresif. Frekuensi bersyukur yang semakin sering akan memberikan pengalaman dan emosi positif yang semakin banyak sehingga akan lebih baik dalam menghadapi kondisi depresif. (Emmons & McCollough, 2003)

Ketika orang selalu berfikir positif maka akan terdapat perubahan dalam pola pikirnya sehingga orang tersebut akan selalu berfokus pada pikiran positif sehingga moral yang terbentuk dalam dirinya menjadi lebih baik. Di sini AD merasa bahwa dengan bersyukur membuat AD tidak memperdulikan keterbatasan yang dia miliki. AD selalu merasa seperti orang normal karena menurut dia yang terpenting adalah pikiran. AD sangat bersyukur sekali masih di beri akal yang sehat sehingga ketika AD diberikan sebuah masalah AD dapat menyelesaikan dengan baik tanpa harus berpangku tangan kepada orang lain. Hal ini juga sama seperti apa yang dirasakan oleh SM yang merasabawa hidupnya bisa lebih berarti untuk orang lain.

Selain itu seseorang yang memiliki sikap batin penuh syukur sikap tersebut akan selalu meningkat setiap harinya seperti ungkapan AD yang menjelaskan bahwa AD sangat mensyukuri kehidupannya dan merasakan bahwa masih banyak orang yang hidupnya lebih susah AD yang dia rasakan. Sehingga membuat rasa syukurnya semakin bertambah setiap harinya dan bagi istrinya yaitu SM yang membuat dirinya kuat dalam menajalani kehidupan ini adalah dengan menjalinya dengan apa adanya sesuai dengan berjalannya waktu dan mensyukuri apa yang ada karena dengan begitulah semua penderitaan yang di alami SM menjadi lebih mudah.

memang tergolong orang yang baik jika ada orang yang memberikan bantuan kepada AD beliau akan membalas dengan do'a maupun bantuan yang dirasa perlu diberikan kepada orang lain yang membutuhkan semampu yang AD berikan. Karena jika dilihat dari segi ekonomi AD termasuk orang yang sederhana. AD juga aktif dengan kegiatan komunitas difabel yang diadakan tiap tiga bulan sekali dari kegiatan ini AD merasa senang karena bisa berbagi pengalaman dengan teman-teman yang lain.

Bantuan sederhana juga sering AD lakukan dengan teman disekitar lingkungannya seperti mengajak temannya ngopi dan sekedar bercengkrama tentang kehidupan kepribadian ini juga dimiliki oleh suami AD yaitu SM yang sedang magang di lembaga perlindungan perempuan dan anak dengan magang di tempat ini SM mendapatkan sebuah ilmu yaitu pelatihan konseling

3. *Spiritual trains.* (Sifat Spiritual)

Orang yang berterima kasih menyadari adanya kekuatan lain yang lebih tinggi dari manusia yang berkontribusi terhadap kesejahteraan mereka secara umum. AD menyadari akan hal tersebut bahwasanya dengan melakukan sebuah ibadah maka hidup akan menjadi lebih tenang. AD menyadari bahwa ibadahnya memang masih kurang akan tetapi dia selalu yakin akan kebesaran Allah Swt tuhan yang menciptakannya.

Sebagaimana yang diungkapkan Rekan AD yaitu AQ menyadari kan kekurangan yang terdapat dalam diri AD sehingga membuat AD tidak bisa menjalankan sholat lima waktu dikarenakan takut terkena najis karena AD tidak bisa berjalan sehingga menggunakan tanggannya untuk

memperoleh buah dari keduanya. Sebab, jika dia hanya memusatkan kehidupan akhirat maka dia akan kehilangan waktu untuk melakukan-Nya.

Dari ayat tersebut sangat jelas sekali bahwasannya dengan bersyukur seseorang dapat mengambil sebuah pelajaran baik sebuah pelajaran tentang kehidupan ataupun pelajaran tentang kesalahan-kesalahan yang manusia perbuat agar mereka dapat menjalani hidup dengan lebih baik lagi. AD memiliki banyak ujian dalam hidupnya dan hal ini dapat membentuk kepribadian AD menjadi orang yang lebih kuat dan sabar dan tidak jarang AD juga selalu tenang dalam menyikapi ujian yang dihadapi. Dari sini kehidupan AD menjadi lebih baik dari sebelumnya. Meskipun pada masa mudanya AD juga pernah melakukan sebuah kesalahan. AD selalu mengambil pelajaran dari kesalahan yang dia alami

Manusia Hidup di dunia ini memang tak lepas dari apa yang dinamakan ujian maka dari itu sangat penting bagi manusia untuk selalu bersyukur Soubandi (2014) mengatakan bahwasannya dengan bersyukur seseorang akan menjadi lebih sehat bukan hanya sehat jasmani saja tapi juga dalam hal psikis, karena dengan bersyukur seorang tidak akan menderita depresi. Hal ini dikarenakan mereka memiliki cara yang tepat untuk berhadapan dengan keadaan hidup yang menyulitkan dan lebih mampu mengingat hal-hal positif. selain itu seseorang yang bersyukur juga merasakan trauma yang lebih ringan ketika ada sesuatu yang buruk terjadi pada diri mereka.

Pada hasil wawancara di temukan bahwa pandangan AD terhadap kesehatan sangat baik. AD menganggap bahwa kesehatan sangat penting. Jika dilihat dari segi fisik AD memang tidak sempurna akan tetapi AD masih

